

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momen awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya, Salah satu Mata Pelajaran yang wajib ada di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian dan memperluas wawasan adapun tujuan khusus dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kegemaran membaca, menulis, mendengar dan berbicara sehingga siswa mampu dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan dengan benar.¹

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan menyimak merupakan kegiatan awal yang paling dilakukan oleh manusia bila dilihat dari proses pemerolehan bahasa, kegiatan menyimak diawali dengan mendengarkan dan pada akhirnya memahami apa yang disimak.²

Keterampilan Menyimak adalah kegiatan aktif yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk memahami pesan yang terkandung

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2013), 243.

² Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 6.

dalam bahasa simakan yang diperdengarkan secara lisan.³ Kondisi pembelajaran menyimak pada saat ini masih cukup memperhatikan, pembelajaran menyimak masih dianggap sebagai pembelajaran yang kurang penting dibanding dengan pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak di sekolah perlu diberikan perhatian agar seimbang dengan keterampilan berbahasa yang lainnya.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia saat ini terdapat materi menyimak dengan standar kompetensi memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan, berdasarkan standar kompetensi tersebut peserta didik diharapkan memahami dan mampu menanggapi peristiwa yang terjadi di sekitar. Karena Kegiatan menyimak bersifat reseptif dan apresiatif yang mana pendidik dan peserta didik memahami apa yang terkandung dalam bahan simakan serta memberikan respon atas bahan simakan tersebut,⁴ Untuk itu mengajarkan keterampilan menyimak yang benar sangat di perlukan agar siswa memahami apa yang sedang dipelajari dan standar kompetensi dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Cipicung 2 mengenai pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas III tentang menanggapi cerita, menurut hasil wawancara yang diperoleh dari wali kelas IIIA dan wali kelas III B, beliau berkata masih banyak yang belum bisa memahami pada materi tersebut, serta tidak adanya media untuk menunjang pembelajaran. Dari hasil wawancara

³ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012),93

⁴ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa*, 93.

diperoleh data dari masing-masing wali kelas bahwa KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 60, masih banyak dari siswa yang belum mencapai nilai KKM. Kemudian menurut siswa, siswa merasa pembelajaran tidak menarik dan membosankan akibatnya siswa pada saat guru menyampaikan materi mereka ada yang mengobrol dan akhirnya tidak bisa mengulang cerita yang guru ceritakan .

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran ada 4 :

1. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa sangatlah penting dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga siswa harus terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kemampuan guru mengelola pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangatlah penting terutama dalam penguasaan materi dengan baik apabila seorang tidak menguasai materi maka akan mengalami kesulitan, selain itu guru juga harus dapat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi.

3. Strategi mengajar

Strategi mengajar adalah cara-cara yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang siswa sendiri dapat memahami apa yang sedang dipelajari

4. Perangkat pembelajaran.⁵

Perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa, lembar kegiatan siswa, dan sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan kemudahan bagi siswa, pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Penggunaan media yang tepat dapat di gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media adalah alat bantu guru pada saat proses pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar⁶.

Dalam penerapan media guru dituntut harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran meliputi:

a. Media sebagai alat komunikasi

tentunya kita tau bahwa setiap materi ajar memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi, materi ajar dengan dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, tanpa bantuan media maka materi ajar menjadi sukar dicerna dan dipahami oleh siswa, hal ini semakin terasa apabila materi ajar tersebut abstrak dan rumit sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran

⁵ <http://www.rijal09.com/2017/01/4-faktor-yang-mempengaruhi-proses-pembelajaran-dan-hasil-belajar.html?m=1> (diakses pada tgl 22 januari 2018 jam 12:23)

⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), 2.

b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan

Pembelajaran dengan menggunakan media dapat menumbuhkan minat siswa pada saat pembelajaran berlangsung, siswa mengikuti dengan baik proses kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah dibuatpun tercapai.

c. Hubungan antara metode mengajar dan media

Seorang guru harus tau antara hubungan metode dan media pembelajaran, dalam suatu proses pembelajaran dua unsur yang sangat penting adalah metode dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan salah satu metode pembelajaran tentu mempengaruhi jenis media pembelajaran

d. Pemilihan dan penggunaan media

Media pembelajaran yang beraneka ragam jenisnya tentunya tidak akan digunakan seluruhnya secara bersamaan dalam kegiatan pembelajaran, namun hanya beberapa saja. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan media tersebut, agar pemilihan media tersebut tepat maka perlu dipertimbangkan faktor atau kriteria-kriteria dan langkah-langkah pemilihan media. Langkah-langkah pemilihan media tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran
- b) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran
- c) Kemudahan dalam memperoleh media
- d) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e) Ketersediaan waktu untuk menggunakannya
- f) Media yang digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir anak.

e. Usaha inovasi dalam media pendidikan.⁷

Peranan media untuk pembelajaran sangatlah penting karena dengan menggunakan media dapat meningkatkan minat peserta didik dan memberikan pengalaman yang menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak.

Salah satu Media yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi mengidentifikasi tokoh dan cerita adalah media hand puppet (boneka tangan). Media hand puppet (boneka tangan) adalah boneka yang dijadikan alat bantu atau yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran jenis boneka yang digunakan adalah boneka tangan yang terbuat dari potongan kain.⁸

Dengan menggunakan media hand puppet membantu minat dan perhatian anak agar terfokus pada saat pembelajaran serta membantu anak agar dapat dengan mudah memahami materi cerita yang akan ajarkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Media Hand Puppet Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mendengarkan Cerita** (Kuasi Eksperimen Di Kelas III SDN Cipicung 2 Kabupaten Pandeglang).

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Cet Ke-14 (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), 2.

⁸ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. (Jakarta: Kencana, 2016), 184.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititik beratkan pada :

1. Media pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan Media Hand Puppet (boneka tangan).
2. Proses pembelajaran dikhususkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Apakah Terdapat Pengaruh penggunaan media hand puppet (boneka tangan) Terhadap Keterampilan menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mendengarkan Cerita ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media hand puppet (boneka tangan) terhadap keterampilan menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mendengarkan Cerita .

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada materi Mendengarkan Cerita .
2. Bagi Guru, Jika hasil penelitian ini dirasakan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menggunakan

media hand puppet sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan menyimak.

- F.** Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang manfaat media hand puppet terhadap keterampilan menyimak. **Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengikuti sistematika penulisan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis sesuai dengan aturan membagi kedalam beberapa BAB yaitu sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan terdiri dari : latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian teori tentang Pengaruh Media Hand Puppet Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mendengarkan Cerita (Kuasi eksperimen kelas III SDN Cipicung 2) yang meliputi deskripsi Penelitian Terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

BAB III, Metodologi Penelitian terdiri dari waktu dan tempat penelitian, Metode Penelitian, populasi dan sampel, Variabel Penelitian, instrument penelitian, Teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV, Hasil Penelitian deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V, Penutup meliputi, kesimpulan dan saran.

